

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGHITUNG
ANGKA 1 SAMPAI 10 MELALUI METODE *HYPNOPARENTING*
PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

E L M I T A
NPM. 1501240045 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Elmita
NPM : 1501240045P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
HARI , TANGGAL : Sabtu, 29 Oktober 2016
WAKTU : 08.00 s.d selesai

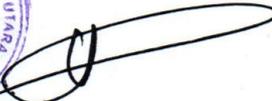
TIM PENGUJI
PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA



Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : ELMITA
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 1501240045 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Oktober 2016

Yang Menyatakan,



ELMITA
NPM. 1501240045 P

Medan, Oktober 2016

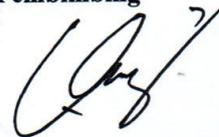
Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Elmita
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Elmita yang berjudul: Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELMITA
NPM : 1501240045 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK
DALAM MENGHITUNG ANGKA 1 SAMPAI 10
MELALUI METODE *HYPNOPARENTING* PADA
ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN
MEDAN DENAI

Medan, Oktober 2016

Pembimbing



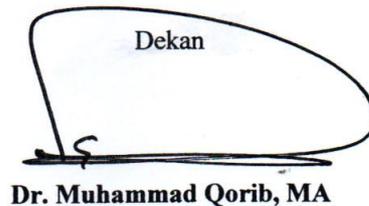
Mawaddah Nasution, M. Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMBER ALTA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELMITA
NPM : 1501240045 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK
DALAM MENGHITUNG ANGKA 1 SAMPAI 10
MELALUI METODE *HYPNOPARENTING* PADA
ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN
MEDAN DENAI

Medan, Oktober 2016

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

Ketua Jurusan
Mawaddah Nasution, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238

Website: <http://www.umsu.ac.id>

E-Mail : rector@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Drs. Zulkarnein Lubis, MA.
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M. Psi.

Nama Mahasiswa : ELMITA
NPM : 1501240045 P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DALAM
MENGHITUNG ANGKA 1 SAMPAI 10 MELALUI
METODE *HYPNOPARENTING* PADA ANAK
RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Tanggal	Bimbingan Materi Skripsi	Paraf	Keterangan
14/10-2016	Abstrak bhs Inggris, foto foto		Revisi
17/10-2016	Acc skripsi		Acc sidang!

Dekan

Ketua Jurusan

Medan Oktober 2016

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA. Drs. Zulkarnein Lubis, MA. Mawaddah Nasution, M. Psi.

ABSTRAK

ELMITA NPM. 1501240045 P. UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGHITUNG ANGKA 1 SAMPAI 10 MELALUI METODE *HYPNOPARENTING* PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Firdausy pada kelompok A Kecamatan Medan Denai, kenyataannya terlihat bahwa kemampuan anak dalam menghitung masih rendah. Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan urutan bilangan atau menghitung angka 1-10. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting* pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai kelompok A. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting* pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata secara keseluruhan dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 24,5%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 46,7%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 68,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode *Hypnoparenting* dapat meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak usia dini (RA).

Kata Kunci: Kognitif, Menghitung, Hypnoparenting.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: ” **Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan beranfaat bagi manusia yaitu sebagai penyambung dakwah Rasulullah saw.. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Kepada anak-anakku tersayang yang telah banyak memberikan bantuan dan pengertian selama peneliti memasuki jenjang perkuliahan sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga semua anak-anakku menjadi anak yang sholeh dan sholeha, tercapai semua cita-cita. Bapak tidak akan pernah berhenti untuk selalu berdo`a untuk semua ananda

tercinta semoga Allah swt mengabulkannya, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat digapai.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Bapak **Drs. Zulkarnaen Lubis, MA**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Mawaddah Nasution, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`adiyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

9. Kepala RA Firdausy Ibunda **Dra. Hj. Indra Mulya, MA.** beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2016

Hormat Saya

ELMITA
NPM. 1501240045 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kognitif Anak	7
1. Pengertian Kognitif Anak	7
2. Aspek Kognitif Anak	8
3. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak	9
4. Ciri-ciri Perkembangan Kognitif Anak.....	10
B. Berhitung.....	11
1. Pengertian Berhitung.....	11
2. Ciri-Ciri Kegiatan Berhitung.....	12
3. Materi Berhitung Anak Usia Dini	13
C. Metode Hypnoparenting	14
1. Pengertian Hypnoparenting.....	14
2. Langkah-Langkah Metode Hypnoparenting	15
3. Manfaat Metode Hypnoparenting	17
BAB III: METODE PENELITIAN.....	19
A. Setting Penelitian	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian	19
3. Siklus PTK	19
B. Persiapan Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Sumber Data	22
1. Anak	22
2. Guru.....	22
3. Teman Sejawat.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23

1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Alat Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja	25
G. Analisis Data.....	25
H. Prosedur Penelitian	26
1. Deskripsi Pra Siklus	27
2. Deskripsi Siklus I.....	27
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Pengamatan	27
d. Tahap Analisis.....	27
e. Tahap Refleksi.....	28
3. Deskripsi Siklus II.....	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan	29
d. Tahap Analisis.....	29
e. Tahap Refleksi.....	29
4. Deskripsi Siklus III	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan	29
d. Tahap Analisis.....	30
e. Tahap Refleksi.....	30
I. Personalia Penelitian	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Penelitian Pra Siklus	34
B. Penelitian Siklus I.....	37
C. Penelitian Siklus II.....	48
D. Penelitian Siklus III	59
E. Pembahasan Penelitian.....	69
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Subjek Penelitian.....	21
Tabel 02. Sumber Data Anak	22
Tabel 03. Sumber Data Guru	23
Tabel 04. Teman Sejawat dan Kolaborator.....	23
Tabel 05. Observasi Meningkatkan Kognitif Anak	24
Tabel 06. Tim Peneliti	30
Tabel 07. Observasi Kognitif Anak Pada Pra Siklus	32
Tabel 08. Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Pra Siklus	33
Tabel 09. Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Pra Siklus	36
Tabel 10. Observasi Kognitif Anak Pada Siklus I	42
Tabel 11. Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus I	43
Tabel 12. Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus I	46
Tabel 13. Observasi Kognitif Anak Pada Siklus II	53
Tabel 14. Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus II	54
Tabel 15. Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus II	57
Tabel 16. Observasi Kognitif Anak Pada Siklus III.....	64
Tabel 17. Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus III	65
Tabel 18. Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus III	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Pra Siklus.....	34
Grafik 02. Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Siklus I.....	44
Grafik 03. Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Siklus II	55
Grafik 04. Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Siklus III	66
Grafik 05. Peningkatan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Melalui Metode <i>Hypnoparenting</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan Siklus I, II, dan III
2. Skenario Pembelajaran Siklus I, II, dan III.
3. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I, II, dan III.
4. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III.
5. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III.
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III.
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III.
8. Lembar Refleksi Siklus I, II, dan III.
9. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan pada anak usia dini ditunjukkan melalui hasil penelitian terhadap anak-anak dari golongan ekonomi menengah ke bawah yang diketahui kurang memperoleh perhatian selama masa prasekolah, ternyata pendidikan selama 10 tahun berikutnya tidak memberi hasil yang memuaskan.¹ Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik fisik maupun mental. Anak yang masih berusia dini dikatakan usia emas (*golden age*), sehingga anak yang masih berusia dini sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini atau Raudhatul Athfal (RA) pada dasarnya berfokus pada peletakan dasar-dasar pengembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.² Oleh sebab itu, pendidikan di RA atau TK tidaklah pendidikan pelengkap belaka, karena kedudukannya sama penting dengan pendidikan yang diberikan pada tingkat dasar, lanjutan, dan atas. Beberapa tahun belakangan ini, banyak sekolah dasar, terutama sekolah dasar favorit yang memberikan beberapa persyaratan pada anak untuk masuk pada sekolah tersebut. Sekolah ini mengadakan tes psikologi dan mensyaratkan anak harus dapat berhitung.

Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan diberbagai bidang yang didukung oleh atmosfer belajar. Pendidikan merupakan faktor penting menunjang keberhasilan pembangunan bangsa. Agar tercapai suatu pembangunan yang baik, maka perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang bermutu melalui pemerataan dan pengendalian mutu pendidikan.

Anak pra sekolah kedudukannya sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang perlu mendapatkan posisi dan fungsi strategis dalam

¹Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gramedia, 2006), h. 11.

²*Ibid.*,h. 25.

pembangunan. Terutama pembangunan pendidikan yang menjadi bagian integral dalam pembangunan suatu bangsa dan kunci pembangunan potensi anak yang seyogyanya dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya pembahasan tentang anak oleh para pakar dan praktisi melalui seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional.

Pada tahun 1979 hasil konferensi Genewa menyatakan bahwa aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada anak pra sekolah atau usia dini yaitu; motorik, bahasa, kognitif, emosi, sosial, moralitas, dan kepribadian.³ Perkembangan kognitif terjadi melalui suatu proses yang disebut dengan adaptasi. Adaptasi merupakan penyesuaian terhadap tuntutan lingkungan dan intelektual melalui dua hal yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses anak dalam menafsirkan pengalaman barunya yang didasarkan pada inteprestasi dunia anak prasekolah. Akomodasi merupakan aspek kedua dari adaptasi, individu berusaha untuk menyesuaikan proses adaptasi.⁴

Raudhatul Athfal merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini. Guna merealisasikan hal tersebut Raudhatul Athfal mempunyai fungsi sebagai pengembang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Potensi tersebut meliputi ranah kognitif, bahasa, jasmani (motorik kasar dan halus), sosial emosional. Raudhatul Athfal merupakan institusi sekolah yang mengenalkan bentuk dan budaya sekolah. Potensi pada ranah kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir.⁵ Anak diharapkan dapat mengolah perolehan belajar dan menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Lebih lanjut dikatakan Suherman dan Setyowaty bahwa pengembangan kognitif dapat dikembangkan dengan:⁶

1. Pengembangan auditory
2. Pengembangan intelegensi,
3. Pengembangan kinestetik,

³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 5.

⁴Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. (Bandung: JILSI Foundation, 2008) h. 43.

⁵Suherman dan Setyowaty, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2006) h. 19

⁶*Ibid.*

4. Pengembangan aritmatika,
5. Pengembangan geometri, dan
6. Pengembangan sains permulaan.

Usia anak antara 4-6 tahun, perkembangan kognitifnya berada pada tahap praoperasional kongkrit.⁷ Pada usia praoperasional kongkrit ini adalah tahap persiapan untuk mengorganisasikan operasi kongkrit. Istilah operasi yang digunakan adalah tindakan kognitif.⁸ Kognitif adalah proses untuk mengetahui sesuatu, menyangkut proses informasi melalui beberapa tahapan penginderaan dengan sistem syaraf sensoris yang ada dalam tubuh manusia hingga pembentukan memori jangka panjang. Berkaitan dengan perkembangan kognitif Bambang mengatakan bahwa “menganalisis, membandingkan, mengurutkan, dan mengevaluasi adalah bukti keterlibatan perkembangan kognitif yang perlu dilakukan anak”.⁹

Anak pada usia dini mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan satu kategori, disamping itu, anak dapat menunjukkan ketertarikan pada konsep bilangan dan kuantitas, seperti menghitung, mengukur dan membandingkan.¹⁰ Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 adalah kemampuan memahami bilangan (dengan menunjuk benda-benda) sampai dengan 10. Terkait dengan tujuan kurikulum pada bidang pengembangan kognitif, sub pokok bahasan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 yaitu bertujuan agar anak dapat mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Firdausy pada kelompok A Kecamatan Medan Denai, kenyataannya terlihat bahwa kemampuan anak dalam menghitung masih rendah. Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan urutan bilangan atau menghitung angka 1-10.

⁷Sujiono, *Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2006) h. 58.

⁸*Ibid.*, h. 59

⁹Sujiono, *Mencerdaskan...*, h. 22.

¹⁰Tadkiroatun Musfiroh. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Departemen, 2006) h. 69.

Ketika anak diminta oleh guru berhitung angka 1-10 secara bersama-sama, hampir semua anak dapat melakukannya, akan tetapi, saat satu per satu anak diminta untuk menyebutkannya, ternyata masih banyak anak yang masih bingung. Anak masih terbalik dalam menyebutkan beberapa angka, seperti terbalik menyebutkan angka 3, 4, 5, 6, dan 9. Hal ini menurut hemat peneliti disebabkan masih terbatas dan kurang bervariasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Terkait dengan uraian di atas, peneliti memilih solusi dengan menggunakan metode *hypnoparenting*. *Hypnoparenting* adalah usaha pembinaan anak dengan memperhatikan pengaruh *hypnoparenting* untuk selalu menanamkan rekaman/sugesti positif pada jiwa bawah sadar anak. Metode ini berfungsi untuk mengoptimalkan pemberdayaan energi bawah sadar anak dengan berkomunikasi dan mengistirahatkan energi jiwa sadar pada anak (mental). Hal inilah yang menggugah peneliti memilih metode *hypnoparenting* dalam penelitian ini, karena energi yang optimal, dan mental yang kuat menjadi pondasi utama agar anak menjadi cerdas. Apabila dilihat dari keterkaitan keduanya jelas mengarahkan anak mengoptimalkan semua potensi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode Hypnoparenting Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, identifikasi masalah yang dapat peneliti temukan adalah:

1. Kognitif anak dalam berhitung angka 1-10 masih sangat rendah
2. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam berhitung kurang menarik bagi anak.
3. Metode yang digunakan guru kurang variatif.

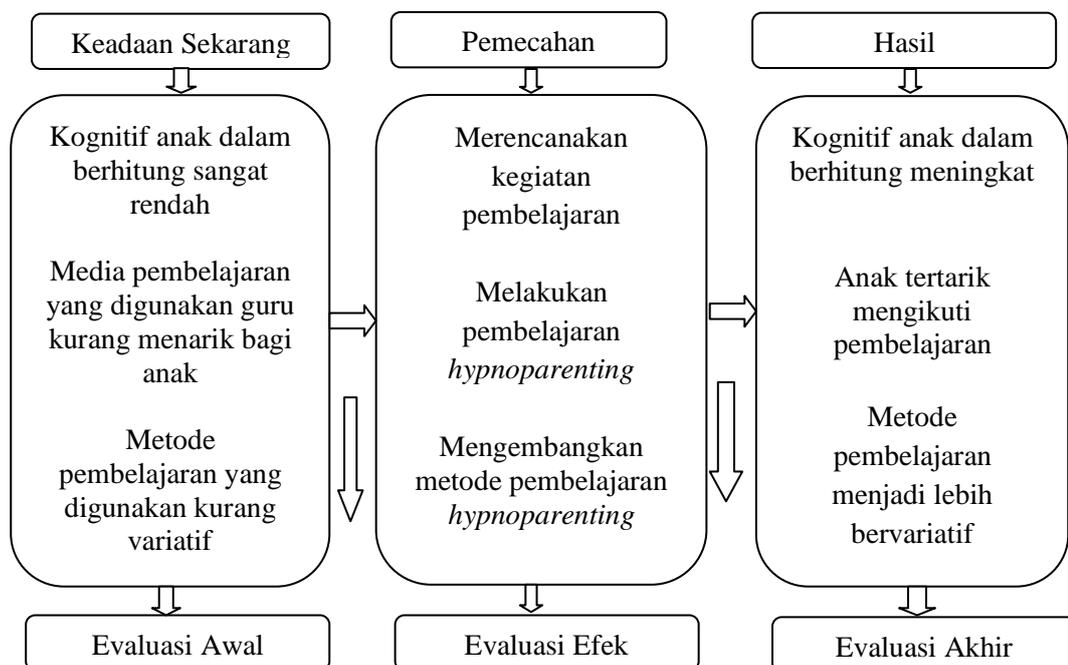
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan judul penelitian yang peneliti rangkai, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui metode *hypnoparenting* dapat meningkatkan kognitif anak menghitung angka 1 sampai 10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai ?.

D. Pemecahan Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting menunjang keberhasilan pembangunan bangsa. Agar tercapai suatu pembangunan yang baik, maka perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang bermutu melalui pemerataan dan pengendalian mutu pendidikan. Alternatif untuk masalah-masalah kurangnya kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 haruslah menarik, tidak membuat anak bosan, dan juga mengandung nilai-nilai edukatif khususnya dalam meningkatkan kognitif anak berhitung angka 1-10. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kognitif anak berhitung angka 1 sampai 10 adalah metode *hypnoparenting*. Pemecahan masalah penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting* pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai kelompok A.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dapat peneliti kemukakan bahwa melalui metode *hypnoparenting* dapat meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai kelompok A.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

- a. Dapat memberi pemahaman terhadap guru dalam penggunaan metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10.
- b. Mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas, menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran berhitung, serta dapat meningkatkan minat dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi anak, dapat meningkatkan kognitif anak, anak mampu meningkatkan kognitif dalam berhitung.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan kognitif anak dalam hal berhitung.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan anak dalam upaya mengembangkan kognitif anak dalam berhitung angka 1-10.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kognitif Anak

1. Pengertian Kognitif Anak

Kognitif adalah kemampuan memperhatikan, mengamati, mengingat, dan penalaran melibatkan pembelajaran menggunakan temuan-temuan masyarakat seperti bahasa, sistem matematika dan alat-alat ingatan.¹¹ Pendapat lain mengutarakan kognitif adalah bagaimana anak dapat beradaptasi atau beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya.¹² Chaplin dalam Asrori mengatakan bahwa kognitif adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk mengenal, termasuk didalamnya mengamati, melihat, memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga, dan menilai.¹³

Beberapa ahli dalam bidang pendidikan mendefinisikan intelektual atau kognitif dengan berbagai pendapat. Inteligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.¹⁴ Konsep pluralistis dari inteligensi dan membedakan pada tujuh jenis inteligensi.¹⁵ Ketujuh inteligensi tersebut yaitu inteligensi *linguistic*, logis, music, kinestetik, intra pribadi, antar pribadi, dan pribadi.

Sementara itu Desmita menjabarkan kognitif adalah:

“Sebuah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu

¹¹Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h.17.

¹²Yuliani, *Metode...*, h.3.

¹³Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), h.36.

¹⁴Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 47.

¹⁵Gardner, dan Kamp, L.J, *Psychometries and Educational Debates*, (New York: John Wiley, 2006) h. 47.

mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, menilai, memperkirakan, dan memikirkan lingkungannya” .¹⁶

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif anak adalah kemampuan atau pengetahuan anak yang melibatkan fisik maupun skilogisnya untuk mengetahui berbagai pengetahuan sesuai dengan perkembangan usia anak.

2. Aspek Kognitif Anak

Perkembangan kognitif mempunyai empat aspek yaitu kematangan, merupakan pengembangan dari susunan syaraf, pengalaman, merupakan hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungannya, dengan dunianya Transmisi sosial, yaitu pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, dan ekuilibrase, yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, meliputi aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah.¹⁷

Pendapat lain mengutarakan bahwa aspek kognitif terdiri atas:¹⁸

1. Perkembangan pikiran, pikiran adalah bagian dari berpikir, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan, dan pengertian. Pikiran anak mulai aktif sejak lahir, dari hari ke hari sepanjang pertumbuhannya. Perkembangan pikiran seperti belajar tentang orang, belajar tentang sesuatu, dan belajar tentang kemampuan-kemampuan baru, memperoleh banyak ingatan, dan menambah banyak pengalaman.
2. Perkembangan otak, struktur otak anak tumbuh terus setelah lahir. Sejumlah riset menunjukkan bahwa pengalaman usia dini, imajinasi yang terjadi, bahasa yang didengar, buku yang ditunjukkan, akan turut membentuk jaringan otak, dengan demikian, melalui aspek pengembangan kognitif, fungsi berpikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan suatu masalah.

¹⁶Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 103.

¹⁷Yuliani, *Metode...*, h. 3-5

¹⁸Nugraha, *Pengembangan...*, h. 87-89.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan aspek kognitif pada anak sama dengan tujuan pendidikan yaitu kematangan, kemandirian, sosial, emosional dan pengetahuan terhadap ilmu yang dipelajari.

3. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak

Perkembangan kognitif adalah bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi, sehingga dapat berfikir.¹⁹ Sebagaimana yang diungkapkan Piaget dalam Yudha, bahwa perkembangan kognitif terjadi melalui proses adaptasi. Adaptasi merupakan penyesuaian tuntutan lingkungan dan intelektual melalui dua hal yaitu asimilasi, yaitu proses anak untuk menafsirkan pengalaman barunya yang didasarkan pada interpretasinya saat sekarang mengenai dunianya, dan akomodasi, yaitu individu berusaha untuk menyesuaikan keberadaan struktur pikiran dengan sejumlah pengalaman baru.²⁰

Perkembangan kognitif menurut Piaget dalam Yudha melalui empat tahapan yaitu:²¹

1. Tahap sensori motorik (sejak lahir s/d 2 tahun), yaitu berfikir melalui gerak tubuh dengan banyak menggunakan gerak reflek seperti menggerakkan jari tangan, menangis dan gerak reflek lainnya.
2. Tahap Praoperasional (2 s/d 7 tahun), yaitu anak masih belum memiliki kemampuan untuk berfikir logis atau operasional. Piaget membaginya menjadi dua sub bagian yaitu prakonseptual (2 s/d 4 tahun), dan Intuitive (4 s/d 7 tahun).
3. Konkret Operasional (7 s/d 11 tahun), yaitu anak telah dapat membuat pemikiran tentang situasi atau hal konkret secara logis.
4. Formal Operasi (11 tahun ke atas), yaitu anak sudah mampu berfikir secara hipotesis dan berada dengan fakta, memahami konsep abstrak, dan mempertimbangkan kemungkinan cakupan yang luas dari perkara yang sempit.

¹⁹Depdiknas, *Pedoman...*, h. 53.

²⁰Hengki Barnaba Yudha, *Perkembangan Fisik dan Kognitif di Masa Kanak-Kanak Pertengahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 199-200.

²¹*Ibid.* h. 201-203.

Berbeda dengan Siti Partini bahwa tahapan perkembangan kognitif anak meliputi:²²

1. Menyebutkan urutan bilangan
2. Menyebutkan nama-nama benda
3. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan
4. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan benda
5. Mengenal konsep sama dan tidak sama.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini diawali dengan tahap menggerakkan anggota tubuh dan dilanjutkan pada tahap praoperasional dimana anak belum mampu berfikir logis atau operasional anak usia dini hanya mampu berpikir bila melihat bentuk nyata.

4. Ciri-Ciri Perkembangan Kognitif Anak

Menurut Yusuf dalam Yuliani adapun salah satu karakteristik perkembangan kognitif anak masa prasekolah adalah anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk, dan ukuran.²³ Sedangkan Piaget dalam Bambang mengutarakan ciri-ciri perkembangan kognitif anak usia dini diantaranya adalah anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya dan anak sudah mampu menghubungkan suatu konsep sederhana dengan konsep lain, misalnya dalam kegiatan mewarnai gambar anak sudah tahu bahwa tanah berwarna coklat, daun berwarna hijau, laut berwarna biru, awan berwarna putih dan seterusnya.²⁴

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan, kematangan, pembentukan, minat serta bakat, dan kebebasan. Kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.²⁵ Berkembangnya kognitif anak akan memudahkan peserta

²²Siti Partini, *Perkembangan Kognitif Anak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 9

²³Yuliani, *Metode...*, h. 30.

²⁴Sujiono, *Mencerdaskan...*, h. 17.

²⁵Desmita, *Psikologi...*, h. 11.

didik menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu melanjutkan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan.

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba, ataupun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya. Pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah pengembangan daya pikir dan ingatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan berpikir, kemampuan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa sesuai pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba, ataupun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya.

B. Berhitung

1. Pengertian Berhitung

Berhitung adalah kegiatan eksak atau nyata menyebutkan nomor berurutan dari "satu" dan menghubungkan setiap nomor satu persatu, berhitung adalah interpretasi manusia dalam menyatakan anggota himpunan dalam bentuk bilangan, dimana bilangan adalah suatu ide yang sifatnya abstrak atau lambang namun memberikan keterangan mengetahui banyaknya anggota himpunan.²⁶ Menurut Joko Untoro berhitung adalah satuan dalam sistem matematis yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambah atau dikalikan.²⁷

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Ruslani dalam Tajudin bahwa berhitung adalah suatu alat bantu yang mengandung suatu pengertian, atau mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang bilangan.²⁸ Menurut Copley dalam Tajudin berhitung adalah suatu lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka.²⁹

²⁶Negoro dan B. Harahap, *Ensiklopedia Matematika* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), h. 16-17.

²⁷Joko Untoro, *Buku Pintar Matematika* (Jakarta: Wahyu Media, 2008), h. 1.

²⁸Tajudin, *Pembelajaran Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Investasi Bermain Tata Angka*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 25.

²⁹*Ibid.*

Berdasarkan sejumlah teori yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa berhitung adalah konsep membilang yang bersifat abstrak, sehingga sulit dipahami anak secara langsung, dan merupakan salah satu perkembangan kognitif dimana anak berada pada tahap pra-operasional untuk menunjukkan proses berfikir yang lebih jelas.

2. Ciri-Ciri Kegiatan Berhitung

Ciri-ciri kegiatan menghitung pada anak usia dini adalah anak dapat memahami dan mengenal bilangan dengan lancar dan baik. Adapun ciri-ciri berhitung menurut Tatag Yuli Eko Siswono adalah:³⁰

- a. Menghitung benda yang ada di sekitarnya misalnya dengan menggunakan jari, karena anak akan dengan mudah mempunyai konsep bilangan yang mudah difahami anak. Anak dapat melakukan sendiri proses berhitung.
- b. Menghitung benda-benda. Hal ini dilakukakn untuk member pemahaman pada anak bahwa semua benda yang ada disekitar anak dapat dihitng.
- c. Anak berhitung sambil beraktifitas misalnya dengan menyanyi. Hal ini dapat dikenalkan pada anak dengan melalui lagu yang sesuai dengan bilanyan yang akan dikenalkan pada anak.

Coopley mengemukakan ciri-ciri kegiatan berhitung terdapat kemampuan dalam menyebutkan operasi bilangan, meliputi:³¹

- a. Menyebutkan angka secara berurutan dari satu, dua, tiga dan seterusnya sampai anak mengingatnya.
- b. Menghubungkan satu benda dengan benda lain, misalnya anak dapat mencari pasangan gambar yang tepat seperti gambar ikan dengan gambar kucing, gambar sikat gigi dengan pasta gigi dan lain sebagainya.
- c. Mengetahui jumlah benda yang ada dihadapannya dengan cara menghitung secara urut benda tersebut.

³⁰Tatag Yuli Eko Siswono, *Belajar dan Mengajar Matematika Anak Usia Dini* (Jakarta: Grasindo, 2012), h. 45.

³¹Coopley, *The Young Child and Mathematics* (Washington DC: National for The Children the Education of Young Children, 2010), h. 55-57.

- d. Mengetahui angka 1-10 atau lebih dan mengingat dari masing-masing simbol tersebut.

Pada mulanya untuk mengenal angka anak diperkenalkan dahulu dengan simbol untuk angka yang kemudian dihubungkan untuk diperkenalkan dahulu dengan simbol untuk angka yang kemudian dihubungkan untuk menulis angka. Hal ini dapat dilakukan dengan memperlihatkan beberapa gambar, kemudian anak diminta untuk menulis jumlah gambar tersebut dengan angka.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri berhitung adalah mengenal dan menulis angka untuk mengetahui angka, dan mengingat dari masing-masing simbol tersebut, dalam upaya meningkatkan kemampuan atau kognitif anak.

3. Materi Berhitung Anak Usia Dini

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Tahapan berhitung pada anak usia dini adalah:³²

- a. Membilang banyak benda dari 1 sampai 10.
- b. Membilang/menyebut urutan bilangan 1 sampai 10.
- c. Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10.
- d. Menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10.
- e. Membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan benda.
- f. Menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10.
- g. Meniru lambang bilangan 1 sampai 10.
- h. Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis).

Anak usia dini lebih suka dengan permainan-permainan yang menarik yang bersifat mengembangkan aspek kognitif, fisik motorik. Bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak. Melalui bermain anak akan dapat

³²Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007)., h. 4.

memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial nilai dan sikap hidup.

Berdasarkan uraian materi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa materi berhitung, meliputi: menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10, membuat urutan bilangan 1 sampai 10 sesuai jumlah gambar, dan menghubungkan/memasangkan lambang bilangan 1 sampai 10 sesuai dengan jumlah gambar.

C. Metode *Hypnoparenting*

1. Pengertian *Hypnoparenting*

Hypnoparenting adalah usaha pembinaan anak dengan memperhatikan pengaruh hipnosis untuk selalu menanamkan rekaman/sugesti positif pada jiwa bawah sadar anak.³³ Pikiran anak-anak yang cenderung belum mampu berpikir secara logis, cenderung memberikan respon terhadap stimulus yang diterima, tanpa pertimbangan yang terlalu jauh. Kata-kata, tindakan dan sikap orang tua 95% dan masuk dengan mudahnya ke pikiran bawah sadar anak-anak seolah-olah tanpa disaring. Hal ini disebabkan pada anak-anak irama rekaman otaknya (*Elektro Encephalo Graf*) masih dominan di Alpha (8-12 Hz) bahkan kemungkinan bisa di tetha ataupun delta.

Hypnoparenting adalah gabungan dari dua suku kata yaitu “*hypnosis*” dan “*parenting*”. Kata hipnosis biasa kita sebut dengan hipnosis atau hipnotis. Kata hipnotis mengacu pada proses penurunan kondisi kesadaran. Kondisi ini terjadi biasanya sehari dua kali yaitu pada waktu akan tidur dan akan bangun. Kondisi terhipnotis adalah kondisi antara mata terbuka dan tidur nyenyak. Hipnosis adalah fenomena alamiah yang dialami setiap manusia. Parenting adalah segala hal yang berhubungan dengan bagaimana mendidik anak. *Hypnoparenting* adalah tata cara pola asuh anak menggunakan pendekatan hipnoterapi dengan berkomunikasi melalui pikiran bawah sadar anak.³⁴

Pendapat lain bahwa *hypnoparenting* adalah upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan, dan mengasuh anak dalam

³³Dewi Yogo, *Hypnoparenting* (Jakarta: Mizan, 2012), h. 6.

³⁴Aditiya Christian, *Hypnosis For Self Healing* (Yogyakarta: Psikopedia, 2016), h. 124

kehidupan sehari-hari.³⁵ Kuatnya pikiran bawah sadar seseorang melalui berpikir yang positif, bertutur kata yang baik serta memberikan contoh tindakan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena sejak dalam kandungan sampai usia 5 tahun adalah masa yang penting untuk anak-anak, sebab mereka masih banyak menggunakan unsur perasaannya sehingga mudah merekam ke pikiran bawah sadarnya. Melalui *hypnoparenting* diharapkan komunikasi yang terjalin antara orangtua dan anak meningkatkan kualitasnya dan mendapatkan anak yang sehat secara fisik, cerdas dan kreatif.

Berdasarkan sejumlah uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *hypnoparenting* adalah upaya mengoptimalkan pemberdayaan energi bawah sadar dengan berkomunikasi dan mengistirahatkan energi jiwa sadar pada anak (mental) maupun pada pembinanya (komunikasi astral). Parenting berarti segala sesuatu yang berurusan dengan tugas-tugas dalam mendidik, membina, dan membesarkan anak.

2. Langkah-Langkah Metode *Hypnoparenting*

Hypnoparenting sebagai teknik pola asuh yang bekerja langsung pada alam bawah sadar anak. Hal-hal yang dapat dilakukan menggunakan metode *hypnoparenting* adalah komunikasi secara mental melalui alam bawah sadar anak, kalimat-kalimat sugesti yang disampaikan pada anak saat anak sedang dalam kondisi rileks dan menanamkan sugesti melalui kalimat-kalimat afirmasi sesuai kebutuhan anaknya, langsung ke alam bawah sadar sesuai sugesti tersebut.³⁶

Sebelum melakukan *hypnoparenting*, guru harus memperhatikan langkah-langkah berikut ini:³⁷

- a. Paham sifat dan kebiasaan anak, sehingga tidak melakukan sugesti yang bertentangan dengan sifat anak.
- b. Bisa menyeleksi kata-kata yang akan diucapkan. Fokus pada kata-kata positif dan hindari kata-kata negatif seperti “*nakal*”, “*bandel*”, “*susah*”, “*berisik*”, dan sebagainya.

³⁵Agus Sutiyono, *Dahsyatnya Hypnoparenting* (Jakarta: Penebar Plus, 2010), h. 51.

³⁶Yogo, *Hypnoparenting*, h. 46.

³⁷Christian, *Hypnosis...*, h. 92-94

- c. Mampu introspeksi diri dan memberikan contoh baik pada anak.
- d. Paham betul konsep dasar *hypnoparenting*, tidak sekedar tahu. Hindari tindakan tidak sepenuh hati atau tidak rela.
- e. Bekerja sama dengan anak mengenai cara menerapkan *hypnoparenting* agar konsisten.
- f. Setiap orang punya kesalahan, oleh sebab itu, guru harus menyadarinya agar tidak selalu menyalahkan anak.
- g. Ingat, yang bicara adalah bahasa batin. Anak tidak peduli orang tua bicara dalam bahasa apa, tetapi saat orang tua meniatkan maksud pikirannya, itulah yang tertangkap.
- h. Guru harus tenang dan rileks.
- i. Cari saat paling tepat untuk melakukan penanaman sugesti pada anak, ketika dalam kondisi yang rileks dan fokus.
- j. Gunakan media pendukung untuk melakukan penanaman sugesti (jika dibutuhkan), misalnya suara musik yang menenangkan, suara lembut ibu dan ayah, suara detak jam, dan sebagainya.
- k. Lakukan kontak tubuh secara lembut, berulang dan monoton seperti mengusap kepala atau dahi, mengusap punggungnya dengan lembut.
- l. Mulailah bicara dengan niat menanamkan sugesti positif, gunakan kalimat afirmasi positif seperti, “*Anak manis, rajin dan pandai besok datang lagi sekolah dan belajar dengan asyik lagi.*”
- m. Lakukan pengulangan secara konsisten hingga terlihat hasil yang diharapkan.

Hal-hal yang harus dihindari dalam *hypnoparenting* adalah:³⁸

- a. Membiarkan anak tertidur lelap di depan TV atau media lain yang hidup, terutama jika media tersebut memiliki efek negatif. Anak akan memasuki kondisi alpha saat tertidur, sehingga apa yang ia dengar dari luar dapat terprogram secara otomatis di alam bawah sadarnya.

³⁸*Ibid.*, h. 101.

- b. Bertengkar atau saling melontarkan kalimat negatif di depan anak karena bisa tertanam di jiwa bawah sadar anak, dan kemungkinan berakibat pada kesehatannya.
- c. Melakukan kekerasan terhadap anak, karena ia akan dengan mudah memprogram kekerasan tersebut di jiwa bawah sadarnya.
- d. Menggunakan kata-kata negatif. “ *Bandel, Nakal,*” dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *hypnoparenting* harus dilakukan dengan ikhlas dan dari lubuk hati yang paling dalam untuk memberikan sugesti yang positif pada anak.

3. Manfaat Metode *Hypnoparenting*

Hypnoparenting memiliki manfaat besar bagi anak, beberapa manfaat *hypnoparenting* pada anak adalah:³⁹

- a. Meningkatkan kepercayaan diri anak

Penelitian tentang *hypnoparenting* pada anak menyatakan bahwa *hypnoparenting* terbukti meningkatkan kepercayaan diri anak-anak sehingga prestasi mereka di sekolah meningkat. Selain itu, setelah menjalani hipnoterapi, anak-anak mulai mengubah emosi negatif mereka menjadi tindakan-tindakan yang positif. Hasilnya, perkembangan anak bukan hanya di bidang pendidikan tapi juga di interaksi sosial anak ke teman-teman, guru, orang tua dan orang-orang sekitar.

- b. Meningkatkan performa pendidikan anak di sekolah

Hipnoterapi anak efektif untuk melepaskan pola pikir anak yang negatif. Seorang anak sekolah dapat meraih prestasi yang sangat baik asalkan di dalam dirinya timbul keyakinan bahwa dia memang pintar, disukai dan bisa berprestasi. *Hypnoparenting* membuat anak melepaskan hal negatif dari pikiran mereka sehingga kepercayaan diri bisa timbul.

- c. Melepaskan depresi anak-anak

Anak yang mengalami depresi mengalami luka batin yang mendalam. Akibatnya, mereka akan selalu mengambil pilihan-pilihan yang salah tentang

³⁹Ahadia Herna, *Hebatnya Hipnosis Anak* (Jakarta: Panda Media Pertama, 2014), h. 67-68.

hidupnya, seperti makan berlebihan, minder, memakai obat-obatan terlarang, seks bebas dan tidak dapat mengaktualisasikan talentanya secara maksimal.

d. Melepaskan gelisah, ketakutan dan phobia anak

Ketakutan-ketakutan anak terkesan ringan seperti anak takut cacing, takut bernyanyi di depan kelas, takut sekolah, dan lain-lain. Namun, bila tidak dilepaskan semua kegelisahan dan ketakutan itu akan berpengaruh negatif pada perkembangan anak. Setelah menjalani sesi-sesi hipnoterapi, anak dapat melepaskan berbagai ketakutan dan kegelisahan mereka, sehingga anak dapat berpikir dan bertindak lebih positif.

e. Weight Loss

Anak yang mengalami kegemukan akan mengalami kepercayaan diri yang rendah. Akibatnya, mereka jadi minder, sehingga menghambat perkembangan psikologis anak.

f. Mengurangi rasa sakit pada anak-anak

Rasa sakit atau pun stress yang dialami oleh anak-anak penderita penyakit tertentu, seperti kanker, bisa sangat menyakitkan dan berulang-ulang. Rasa sakit bisa dikurangi dalam hipnoterapi anak. Sehingga dengan berkurangnya rasa sakit maka tingkat stress mereka akan menurun. Ini akan membuat daya tahan tubuh mereka meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat *Hypnoparenting* bagi anak dapat meningkatkan perkembangan anak, karena *hypnoparenting* dapat memasuki pikiran bawah sadar anak. Sehingga program-program negatif yang tertanam di pikiran bawah sadar anak dapat dilepaskan, dan program-program kesuksesan dapat mulai ditanamkan sejak dini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik, bermakna, serta yang terutama melatih anak lebih terampil dalam pelajarannya agar anak memiliki masa depan yang gemilang. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu. Tujuannya agar proses dan hasil belajar anak lebih baik dari sebelumnya, dan terjadi peningkatan hasil belajar anak.

Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktekpraktek pembelajaran tersebut dilakukan.⁴⁰ Defenisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴¹

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Selamat Gg. Sadar No. 8 Kecamatan Medan Denai. Penelitian ini tepatnya dilakukan di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

⁴⁰Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM press, 2008), h. 14.

⁴¹ Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil di bulan Juli hingga September tahun ajaran 2016/2017.

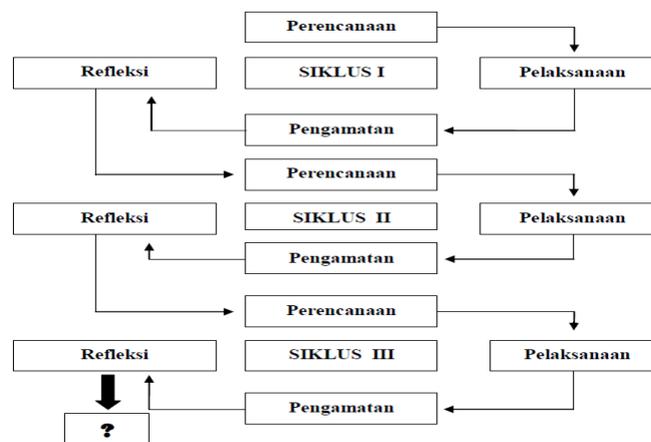
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik PTK meliputi:⁴²

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti Sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan paparan yang terurai diatas karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*actuating*), melaksanakan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/analisis (*reflection*).⁴³ Langkah-langkah tersebut dapat peneliti gambarkan berikut ini:

Gambar 02: Alur Penelitian Tindakan Kelas



⁴²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 16

⁴³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan skenario perbaikan, rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kognitif anak menghitung angka 1 sampai 10 melalui metode *hypnoparenting* pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai. Rencana kegiatan satu siklus dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai pada kelompok A di tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri:

Tabel 01. Subjek Penelitian

NO	Nama Anak	L/P
1	Ahmad Rafi	L
2	Aulia rizqi Hidayah	P
3	Aurel Cintia	P
4	Cici Fazrina	P
5	Dafa Aqila	P
6	Fazran Handian	P
7	Fitra Hakiki	L
8	Fitrah Ilmi	L
9	Ibrahim Pramana	L
10	Jihan Arizqa	P
11	M. Gusti Ramadhan	L
12	Musahadan	L
13	Rifaldi	L
14	Ririn Fadhillah	P
15	Rizqi Pratama	L

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak menghitung angka 1-10 untuk meningkatkan kognitif anak melalui metode *hypnoparenting*. Data ini diperoleh melalui hasil tes. Adapun nama-nama anak yang menjadi sumber data adalah:

Tabel 02. Sumber Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	Ahmad Rafi	L
2	Aulia rizqi Hidayah	P
3	Aurel Cintia	P
4	Cici Fazrina	P
5	Dafa Aqila	P
6	Fazran Handian	P
7	Fitra Hakiki	L
8	Fitrah Ilmi	L
9	Ibrahim Pramana	L
10	Jihan Arizqa	P
11	M. Gusti Ramadhan	L
12	Musahadan	L
13	Rifaldi	L
14	Ririn Fadhillah	P
15	Rizqi Pratama	L

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kognitif anak menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting* selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun yang menjadi sumber data dari guru adalah:

Tabel 03. Sumber Data Guru

NO	Nama	Status
1	Elmita	Guru
2	Azila	Guru
3	Elfi Hayati	Guru

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat untuk melakukan refleksi pada tiap siklus adalah:

Tabel 04. Teman Sejawat dan Kolaborator

NO	Nama	Status	Penelitian
1	Azila	Guru	Kolaborator
2	Elfi Hayati	Guru	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu simpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada PTK, proses pengumpulan data dilakukan observasi, tes, angket, atau wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kognitif anak menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting* pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Tabel 05: Observasi Meningkatkan Kognitif Anak

N O	Nama Santri	L / P	Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda				Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar			
			BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Ahmad Rafi	L												
2	Aulia rizqi Hidayah	P												
3	Aurel Cintia	P												
4	Cici Fazrina	P												
5	Dafa Aqila	P												

6	Fazran Handian	P												
7	Fitra Hakiki	L												
8	Fitrah Ilmi	L												
9	Ibrahim Pramana	L												
10	Jihan Arizqa	P												
11	M. Gusti Ramadhan	L												
12	Musahadan	L												
13	Rifaldi	L												
14	Ririn Fadhillah	P												
15	Rizqi Pratama	L												

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁴⁴

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

⁴⁴ Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁵
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak⁴⁶

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat perencanaan pengajaran
2. Mempersiapkan alat peraga
3. Membuat lembar observasi
4. Mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

c. Observasi

⁴⁵*Ibid.*, h. 45

⁴⁶*Ibid.*

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Tahap ini, data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kognitif anak menghitung angka 1-10 masih rendah. 2 anak memperoleh kemampuan berkembang sangat baik, 1 anak memperoleh kemampuan berkembang sesuai harapan, dan 6 anak belum berkembang dan 6 lagi mulai berkembang.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Menyusun skenario perubahan
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa bentuk-bentuk mainan seperti bola, kelereng, dan lain-lain.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode *hypnoparenting*.
 1. Guru harus tenang dan rileks
 2. Menciptakan perasaan yang positif dan pikiran yang positif
 3. Memakai kalimat yang positif dan menghindari kalimat negatif.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan metode *hypnoparenting* untuk meningkatkan kognitif menghitung angka 1-10.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam berhitung angka 1-10.

- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menghitung angka 1-10.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kognitif anak menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting*, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Menyusun skenario perubahan
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa alat-alat tulis seperti krayon, pensil, buku, dan lain-lain.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode *hypnoparenting*.
 1. Guru harus tenang dan rileks
 2. Menciptakan perasaan yang positif dan pikiran yang positif
 3. Memakai kalimat yang positif dan menghindari kalimat negatif.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan metode *hypnoparenting* untuk meningkatkan kognitif menghitung angka 1-10.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam berhitung angka 1-10.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menghitung angka 1-10.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus ketiga. Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan kognitif anak menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting*, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Menyusun skenario perubahan
- Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa kartu gambar.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode *hypnoparenting*.
 1. Guru harus tenang dan rileks
 2. Menciptakan perasaan yang positif dan pikiran yang positif
 3. Memakai kalimat yang positif dan menghindari kalimat negatif.

- Anak melakukan pembelajaran menggunakan metode *hypnoparenting* untuk meningkatkan kognitif menghitung angka 1-10.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam berhitung angka 1-10.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar menghitung angka 1-10.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus selanjutnya. Jika pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan kognitif anak menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting*, maka perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Akan tetapi, apabila pada siklus ini telah tercapai, maka penelitian ini selesai hingga siklus III.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat sesuai pembagian tugas, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06: Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Elmita	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Azila	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Elfi Hayati	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Anak pada usia dini mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan satu kategori, disamping itu, anak dapat menunjukkan ketertarikan pada konsep bilangan dan kuantitas, seperti menghitung, mengukur dan membandingkan. Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 adalah kemampuan memahami bilangan (dengan menunjuk benda-benda) sampai dengan 10. Terkait dengan tujuan kurikulum pada bidang pengembangan kognitif, sub pokok bahasan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 yaitu bertujuan agar anak dapat mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Firdausy pada kelompok A Kecamatan Medan Denai, kenyataannya terlihat bahwa kemampuan anak dalam menghitung masih rendah. Sebagian besar anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan urutan bilangan atau menghitung angka 1-10. Ketika anak diminta oleh guru berhitung angka 1-10 secara bersama-sama, hampir semua anak dapat melakukannya, akan tetapi, saat satu per satu anak diminta untuk menyebutkannya, ternyata masih banyak anak yang masih bingung. Anak masih terbalik dalam menyebutkan beberapa angka, seperti terbalik menyebutkan angka 3, 4, 5, 6, dan 9. Hal ini menurut hemat peneliti disebabkan masih terbatas dan kurang bervariasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran. Hasil

survey awal yang peneliti lakukan terhadap kognitif anak mengenala angka 1-10 di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dapat peneliti utarakan pada tabel berikut ini:

Tabel 07
Observasi Kognitif Anak Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	L / P	Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda				Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar			
			B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B
1	Ahmad Rafi	L	√				√				√			
2	Aulia rizqi Hidayah	P			√			√				√		
3	Aurel Cintia	P				√				√			√	
4	Cici Fazrina	P		√			√				√			
5	Dafa Aqila	P	√				√				√			
6	Fazran Handian	P	√				√				√			
7	Fitra Hakiki	L				√				√			√	
8	Fitrah Ilmi	L		√				√			√			
9	Ibrahim Pramana	L		√			√				√			
10	Jihan Arizqa	P		√				√			√			
11	M. Gusti Ramadhan	L		√			√				√			
12	Musahadan	L				√				√			√	

13	Rifaldi	L	√				√				√		
14	Ririn Fadhillah	P	√				√				√		
15	Rizqi Pratama	L			√			√				√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08

Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	5	5	2	3	5
		33,3 %	33,3 %	13,4%	20%	33,4%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	8	4	0	3	3
		53,3 %	26,7%	0%	20%	20%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	10	2	3	0	3
		66,7%	13,3%	20%	0%	20%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

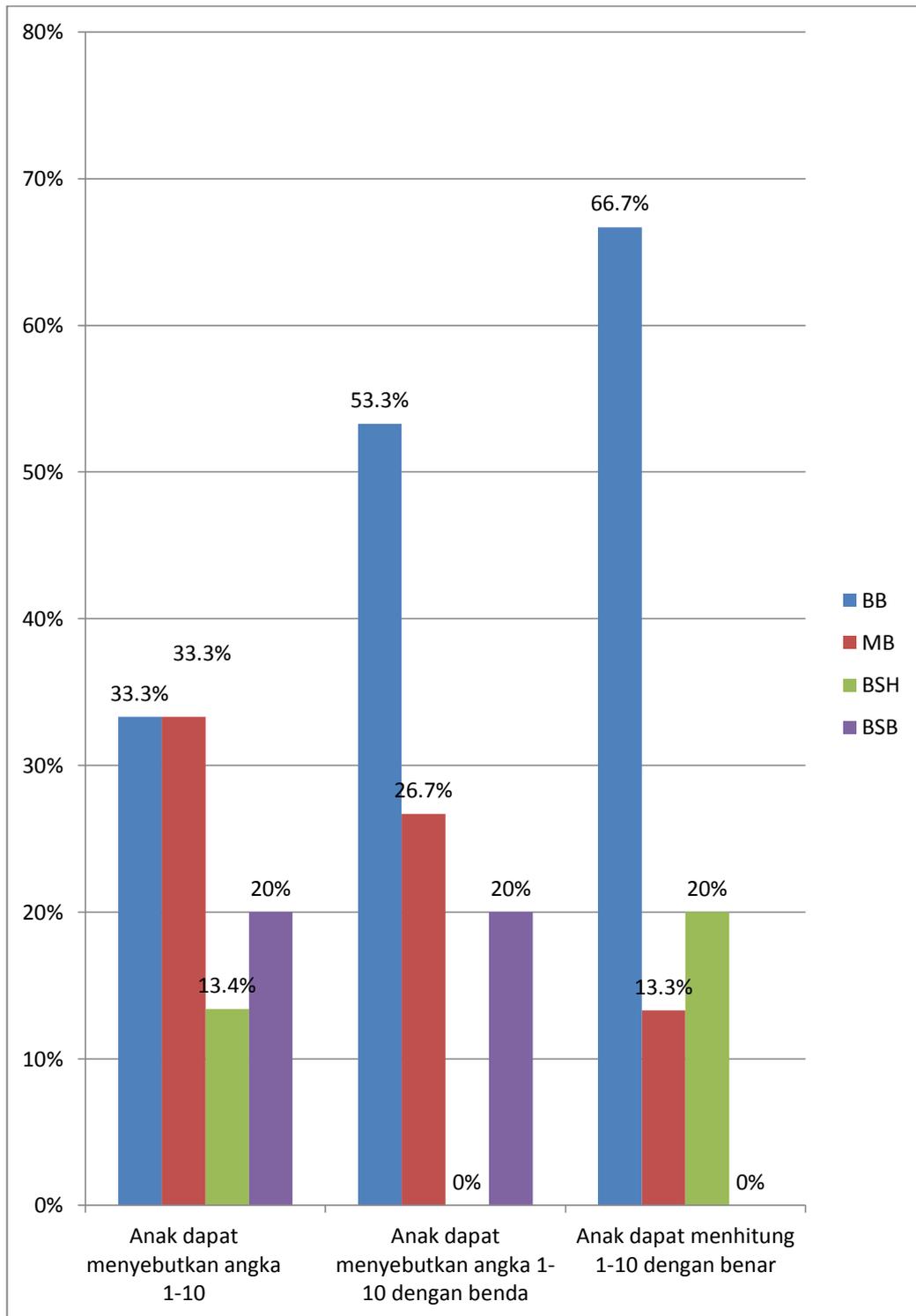
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada pra siklus untuk mengetahui kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 dapat di bentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 01
Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 k pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai bahwa.

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, ada 5 anak belum berkembang atau 33.3%, 5 anak mulai berkembang atau 33.3%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13.4%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%,.
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, yang belum berkembang ada 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,7%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.
3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, yang belum berkembang sebanyak 10 anak atau 66,7%, mulai berkembang 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 09**Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Pra Siklus**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	2	3	5
		13,4%	20%	33,4%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	0	3	3
		0%	20%	20%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	3	0	3
		20%	0%	20%
Rata-Rata 24,5%				

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus adalah:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13.4%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%,.
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.
3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal, kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 24,5%. Hal ini menunjukkan kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Terkait dengan uraian di atas, peneliti memilih solusi dengan menggunakan metode *hypnoparenting*. Metode ini berfungsi untuk mengoptimalkan pemberdayaan energi bawah sadar anak dengan berkomunikasi dan mengistirahatkan energi jiwa sadar pada anak (mental). Hal inilah yang menggugah peneliti memilih metode *hypnoparenting* dalam penelitian ini, karena energi yang optimal, dan mental yang kuat menjadi pondasi utama agar anak menjadi cerdas.

B. Penelitian Siklus I

1. Hari Ke 1/ Senin 22 Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya ayah dan ibu.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RKH yaitu reflika angka.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu mengenal angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Menghafal do`a untuk kedua orangtua
4. Membuat gambar tas Ibu
5. Bercerita tentang ayah dan ibu

6. Mengenal angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Menyangikan lagu oh ibu dan ayah
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

2. Hari Ke 2/ Selasa 23Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang , dan tema spesifiknya Kakek dan nenek.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RKH yaitu reflika angka.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menyebutkan angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Menceritakan pengalaman ke rumah nenek
4. Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
5. Menyebukan angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*.
6. Istirahat
7. Bermain Peran “Keluarga ku”

8. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
9. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

3. Hari Ke 3/ Rabu 24 Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang , dan tema spesifiknya kakak dan adik.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana yang tertera dalam RKH yaitu reflika angka
3. Menyiapkan kegiatan yaitu membedakan angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Menceritakan asmaul husnah (*Ar-rahman*).
4. Menghitung warna kalung kakak
5. Bermain dadu di lapangan
6. Membedakan angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*.
7. Istirahat
8. Cerita Gambar seri keluargaku
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukkan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

4. Hari Ke 4/ Kamis 25 Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RKH yaitu buku dan pensil.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menuliskan angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bercerita tentang om dan tante.
4. Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin.
5. Meronce manik-manik untuk kalung tante
6. Menuliskan angka 1-10 dengan metode *hypnoparenting*.
7. Istirahat
8. Bernyanyi keluarga Nabi Muihammad
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10

2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

5. Hari Ke 5/ Jumat 26 Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya sholat berjamaah.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RKH yaitu reflika angka.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu mengurutkan angka 1-10 dengan metode *hypnparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Melafalkan azan dan iqomah.
4. Mengelompokkan peralatan sholat.
5. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon
6. Mengurutkan angka 1-10 dengan metode *hypnparenting*.
7. Istirahat
8. Bermain tepuk wudhu`
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U

4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 10
Observasi Kognitif Anak Pada Siklus I

N O	Nama Anak	L / P	Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda				Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar			
			B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B
1	Ahmad Rafi	L			√			√				√		
2	Aulia rizqi Hidayah	P			√				√			√		
3	Aurel Cintia	P				√			√				√	
4	Cici Fazrina	P		√				√		√				
5	Dafa Aqila	P		√				√		√				
6	Fazran Handian	P		√			√			√				
7	Fitra Hakiki	L				√			√				√	
8	Fitrah Ilmi	L		√					√		√			
9	Ibrahim Pramana	L		√				√			√			
10	Jihan Arizqa	P		√					√		√			
11	M. Gusti Ramadhan	L	√					√		√				
12	Musahadan	L				√			√				√	

13	Rifaldi	L	√				√				√		
14	Ririn Fadhillah	P	√				√				√		
15	Rizqi Pratama	L			√				√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	3	6	3	3	6
		20 %	40 %	20%	20%	40%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	3	3	3	6	9
		20%	20%	20%	40%	60%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	6	3	3	3	6
		40 %	20 %	20%	20%	40%

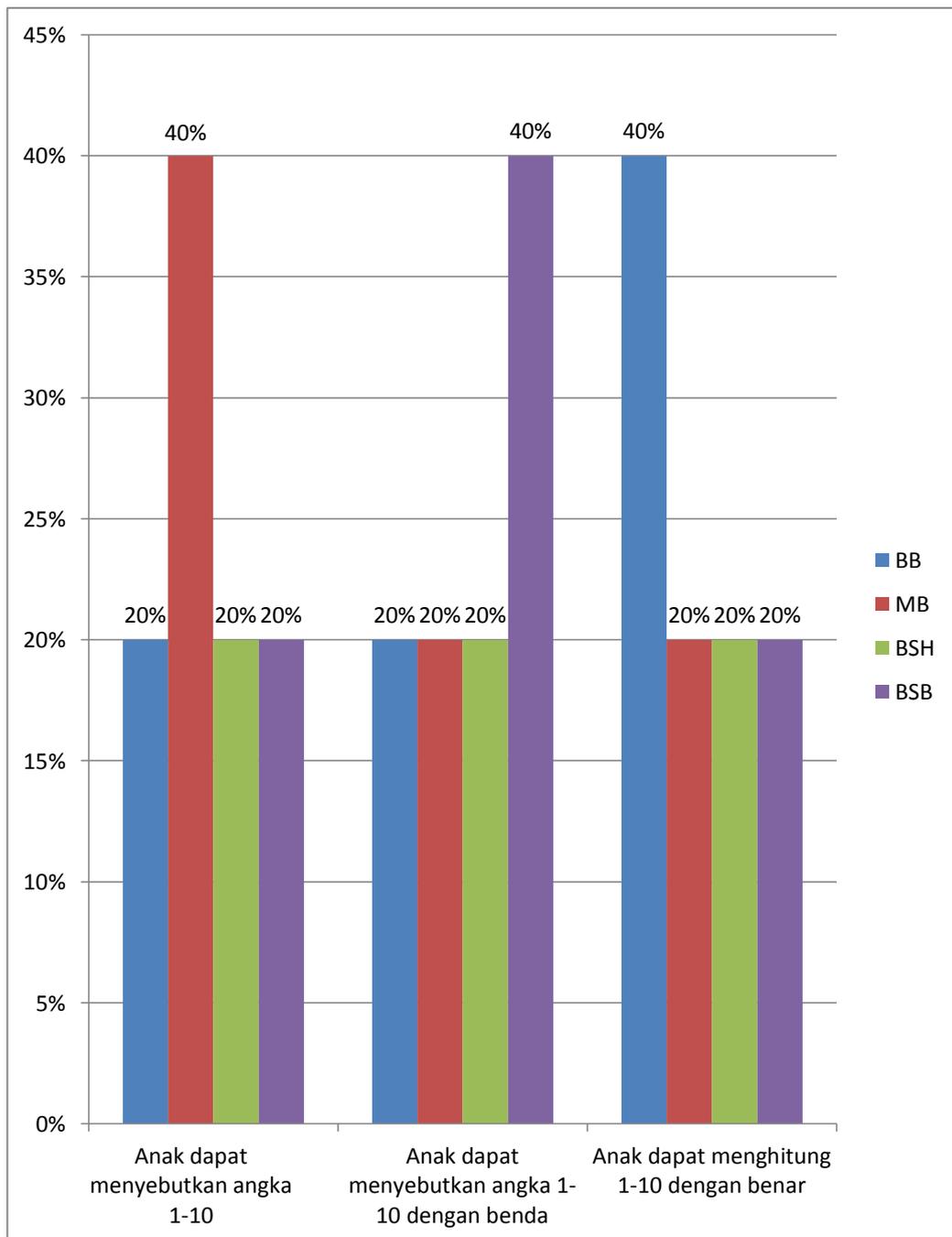
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

- Keterangan
 P= Presentase ketuntasan
 f= Jumlah nilai anak
 n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada siklus I untuk mengetahui kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 dapat di bentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 02
Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Siklus I



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 k pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai bahwa.

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, ada 3 anak belum berkembang atau 20%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%..
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.
3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan tingkat kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 12
Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	3	3	6
		20%	20%	40%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	3	6	9
		20%	40%	60%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	3	3	6
		20%	20%	40%
Rata-Rata 46,7%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus adalah:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%.
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.
3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi pada siklus I, kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 46,7%. Hal ini menunjukkan kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Menghitung angka 1-10 menggunakan media yang disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan awalnya secara berkelompok, kemudian secara individu, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama pembelajaran menghitung angka 1-10.
- b. Kelemahan
 - 1) Anak masih sulit memahami angka 1-10
 - 2) Motivasi anak dalam pembelajaran menghitung angka 1-10 belum tumbuh.
- c. Tindakan perbaikan
 - 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 - 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Penelitian Siklus II

1. Hari Ke 1/ Senin 29 Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Rumah, dan tema spesifiknya rumah ibadah.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu sajadah, lobe, dan lain-lain.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menghitung benda-benda di dalam masjid 1-10 benda dengan metode *hipnoparenting*
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa dan memberi salam.
3. Menghafal Surah An- Naas
4. Mewarnai 5 gambar rumah ibadah.
5. Bercerita tentang fungsi rumah ibadah.
6. Menghitung benda-benda di dalam masjid 1-10 benda dengan metode *hipnoparenting*
7. Istirahat
8. Menghafal do`a masuk dan keluar masjid
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

2. Hari Ke 2/ Selasa 30 Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Rumah, dan tema spesifiknya rumah tinggal.
2. Menyiapkan media pembelajaran audio berupa tape, bingkai dan lain-lain.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menyusun benda-benda di rumah 1-10 benda dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Bercerita tentang rumahku.
4. Menciptakan bentuk rumah dari balok.
5. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah
6. Menyusun benda-benda di rumah 1-10 benda dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Bermain Tikus dan Kucing
9. Bernyanyi lagu rumahku
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

3. Hari Ke 3/ Rabu 31 Agustus 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Rumah, dan tema spesifiknya rumah makan.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu piring.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu mengurutkan piring makan 1-10 piring dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Terbiasa bersedekah
4. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik
5. Melipat kertas bentuk gelas
6. Mengurutkan piring makan 1-10 piring dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Menceritakan pengalaman saat makan di rumah makan bersama keluarga
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

4. Hari Ke 4/ Kamis 01 September 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu kalender
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menghitung hari 1-10 hari teman yang berada di rumah sakit dengan metode *hypnoparenting*
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan,

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Bermain peran dokter
4. Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit
5. Bercerita tentang menjaga kesehatan
6. Menghitung hari 1-10 hari teman yang berada di rumah sakit dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Menghibur teman yang sedang sakit
9. Menyebutkan kalimat *Toyyibah' Innalillahi wa inna ilahi rojiun"*
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

5. Hari Ke 5/ Jumat 02 September 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Rumah, dan tema spesifiknya rumah adat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar rumah adat
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menyusun gambar rumah adat 1-10 gambar dengan metode *hypnoparenting*”.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Mengekspresikan iringan lagu daerah
4. Mewarnai gambar rumah adat
5. Menggunting zig zag pola rumah adat
6. Menyusun gambar rumah adat 1-10 gambar dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Menggambar bebas rumah adat melayu
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 13
Observasi Kognitif Anak Pada Siklus II

N O	Nama Anak	L / P	Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda				Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar			
			B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B
1	Ahmad Rafi	L				√				√				√
2	Aulia rizqi Hidayah	P				√				√				√
3	Aurel Cintia	P				√				√				√
4	Cici Fazrina	P		√					√		√			
5	Dafa Aqila	P		√					√		√			
6	Fazran Handian	P		√					√		√			
7	Fitra Hakiki	L				√				√				√
8	Fitrah Ilmi	L			√					√			√	
9	Ibrahim Pramana	L			√					√			√	
10	Jihan Arizqa	P			√					√			√	
11	M. Gusti Ramadhan	L	√						√			√		
12	Musahadan	L				√				√				√
13	Rifaldi	L	√					√				√		
14	Ririn Fadhillah	P	√				√				√			
15	Rizqi Pratama	L				√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	3	3	3	6	9
		20 %	20 %	20%	40%	60%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	1	1	4	9	13
		6,6%	6.7%	26,7%	60%	86,7%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	3	3	3	6	9
		20 %	20 %	20%	40%	60%

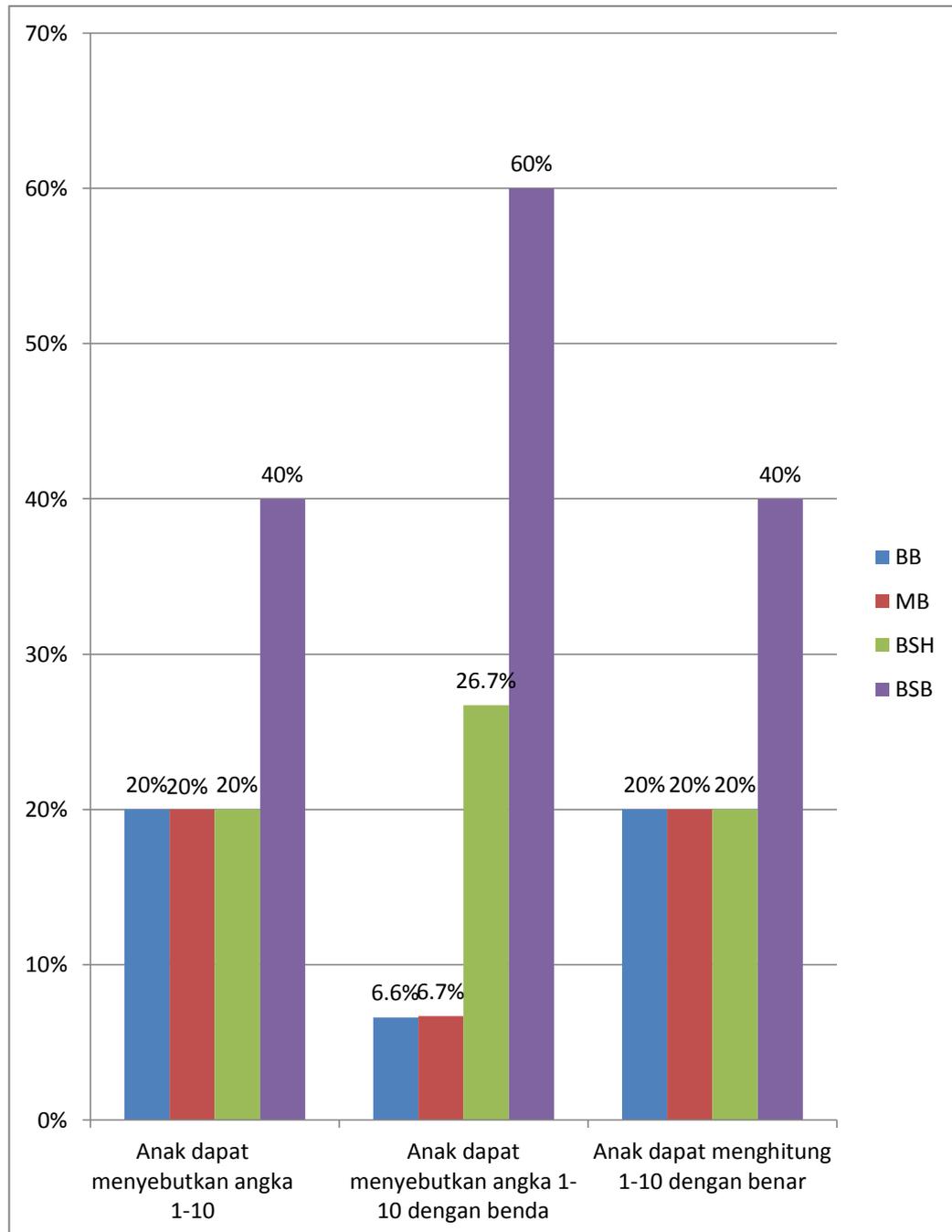
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan
 P= Presentase ketuntasan
 f= Jumlah nilai anak
 n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada siklus II untuk mengetahui kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 dapat di bentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 03
Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Siklus II



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 k pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai bahwa.

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, ada 3 anak belum berkembang atau 20%, 3 anak mulai berkembang atau 20%, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%.
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,7%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,7%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 40%.
3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, yang belum berkembang sebanyak 3 anak atau 20%, mulai berkembang 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan tingkat kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 15
Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	3	6	9
		20%	40%	60%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	4	9	13
		26,7%	60%	86,7%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	3	6	9
		20%	40%	60%
Rata-Rata 68,9%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus adalah:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%.
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,7%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%.
3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%.

Berdasarkan observasi pada siklus II, kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 68,9%. Hal ini menunjukkan kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai masih kurang berdasarkan standart minimal keberhasilan 80% secara keseluruhan . Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Menghitung angka 1-10 menggunakan media yang disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan awalnya secara berkelompok, kemudian secara individu, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama pembelajaran menghitung angka 1-10.

b. Kelemahan

- 1) Sebahagian Anak masih sulit memahami angka 1-10
- 2) Motivasi anak dalam pembelajaran menghitung angka 1-10 belum tumbuh.

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Penelitian Siklus III

1. Hari Ke 1/ Senin 05 September 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Sekolahku, dan tema spesifiknya fungsi sekolah.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu meja.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menghitung 1-10 meja di sekolah dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Menghafal do`a sebelum dan sesudah belajar
4. Mengerjakan maze pergi ke sekolah.
5. Menggambar bebas dengan pipet.
6. Menghitung 1-10 meja di sekolah dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah.
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

2. Hari Ke 2/ Selasa 06 September 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Sekolahku, dan tema spesifiknya gedung sekolah.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu batu bata.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menghitung 1-10 batu bata untuk membangun sekolah dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
4. Mewarnai gambar gedung sekolah.
5. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat
6. Menghitung 1-10 batu bata untuk membangun sekolah dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukkan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

3. Hari Ke 3/ Rabu 07 September 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Sekolahku, dan tema spesifiknya Ruangan yang ada di sekolah.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu bangku sekolah.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menyusun bangku sekolah 1-10 bangku dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah
4. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah
5. Bermain dadu di lapangan
6. Menyusun bangku sekolah 1-10 bangku dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Kalimat Toyiyah *Allahu Akbar*
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

4. Hari Ke 4/ Kamis 08 September 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu anak.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menghitung jumlah teman 1-10 teman dengan metode *hypnoparenting*.
4. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Sikap menghormati guru
4. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku.
5. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah
6. Menghitung jumlah teman 1-10 teman dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Bermain peran guruku yang baik hati
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

5. Hari Ke 5/ Jumat 09 September 2016

a. Perencanaan

1. Menyusun RKH dengan tema lingkunganku dan subtema Sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan di sekolah.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu peralatan di sekolah.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu menghitung peralatan sekolah 1-10 peralatan dengan metode *hypnoparenting*.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris.
2. Berdoa` dan memberi salam.
3. Membedakan milik sendiri dan orang lain
4. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
5. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
6. Menghitung peralatan sekolah 1-10 peralatan dengan metode *hypnoparenting*
7. Istirahat
8. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru.
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
10. Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 16
Observasi Kognitif Anak Pada Siklus III

N O	Nama Anak	L / P	Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda				Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar			
			B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B	B B	M B	BS H	B S B
1	Ahmad Rafi	L				√				√				√
2	Aulia rizqi Hidayah	P				√				√				√
3	Aurel Cintia	P				√				√				√
4	Cici Fazrina	P				√				√				√
5	Dafa Aqila	P				√				√				√
6	Fazran Handian	P				√				√				√
7	Fitra Hakiki	L				√				√				√
8	Fitrah Ilmi	L				√				√				√
9	Ibrahim Pramana	L				√				√				√
10	Jihan Arizqa	P				√				√				√
11	M. Gusti Ramadhan	L			√				√			√		
12	Musahadan	L				√				√				√
13	Rifaldi	L		√				√			√			
14	Ririn Fadhillah	P			√				√			√		
15	Rizqi Pratama	L				√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17
Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	0	1	2	12	14
		0 %	6,6 %	13,4%	80%	93,4%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	0	1	2	12	14
		0 %	6,6 %	13,4%	80%	93,4%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	0	1	2	12	14
		0 %	6,6 %	13,4%	80%	93,4%

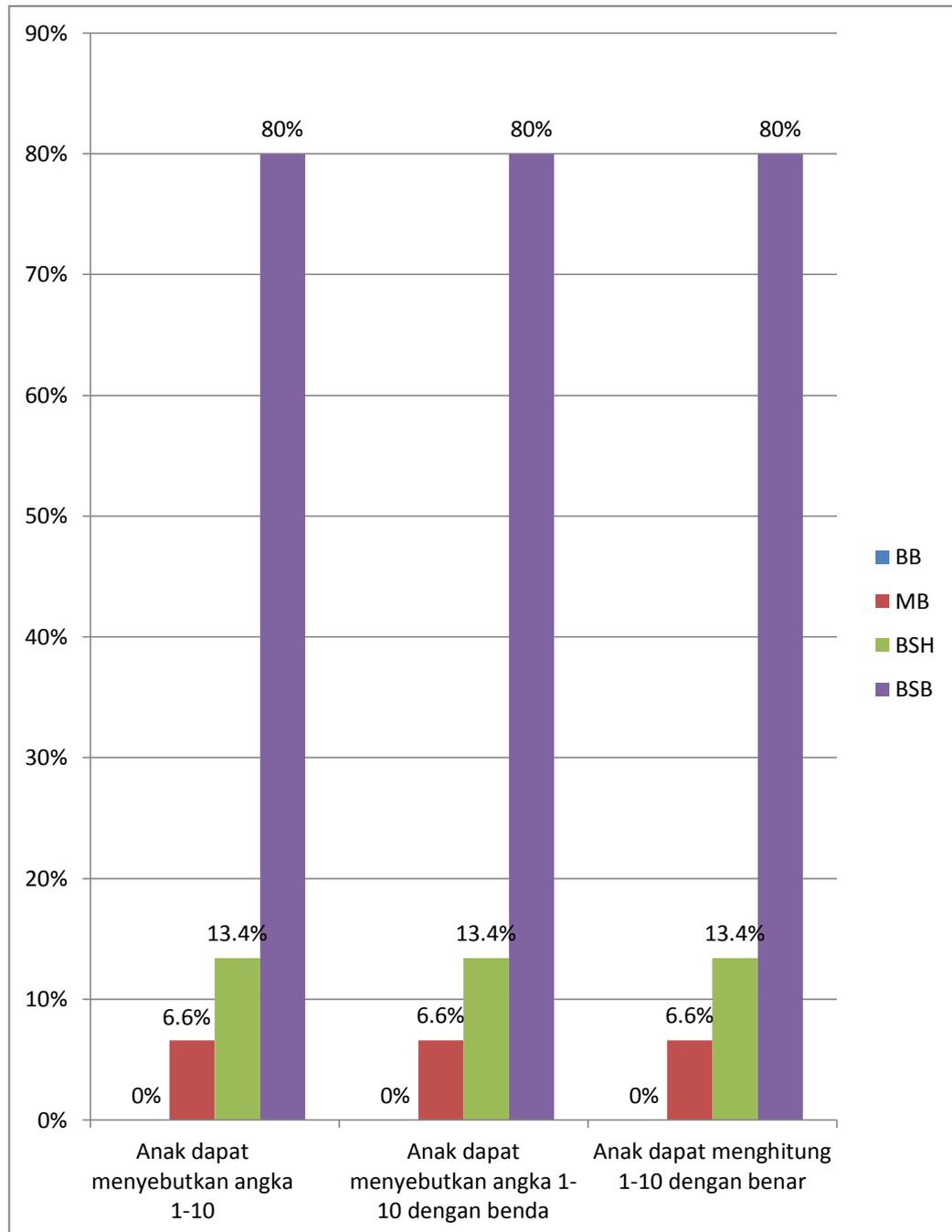
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan
 P= Presentase ketuntasan
 f= Jumlah nilai anak
 n= Jumlah anak

Berdasarkan uraian data di atas, maka hasil observasi pada siklus III untuk mengetahui kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 dapat di bentuk dengan grafik berikut ini.

Grafik 04
Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Pada Siklus III



Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 k pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai bahwa.

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, tidak ada lagi anak yang belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6%, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,4%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, tidak ada lagi anak yang belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6%, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,4%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.
3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, tidak ada lagi anak yang belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6%, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,4%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan tingkat kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 18**Rata-Rata Hasil Observasi Kognitif Anak Pada Siklus III**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
2	Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
3	Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
Rata-Rata 93,4%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus adalah:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,4%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.
2. Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,4%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.

3. Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,4%, dan 12 anak berkembang sangat baik atau 80%.

Berdasarkan observasi pada siklus III, kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,4%. Hal ini menunjukkan kognitif dalam menghitung angka 1-10 pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai dalam kategori sangat baik berdasarkan standart minimal keberhasilan 80% secara keseluruhan. Oleh sebab itu, peneliti dan guru sepakat penelitian ini telah berhasil dilakukan.

Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus III dari penelitian ini adalah:

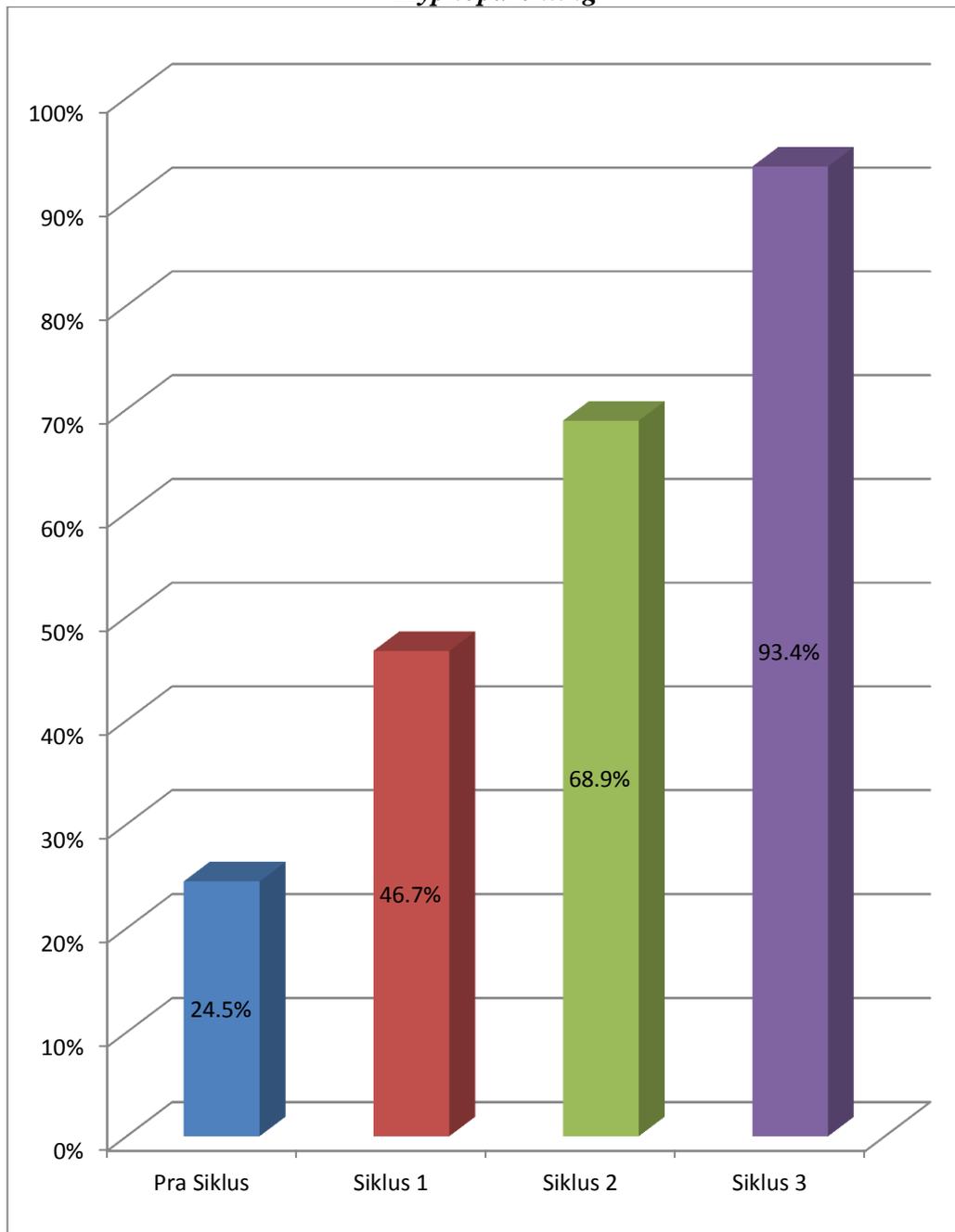
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Menghitung angka 1-10 menggunakan media yang disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan awalnya secara berkelompok, kemudian secara individu, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama pembelajaran menghitung angka 1-10.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting* pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase secara keseluruhan dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB dengan keberhasilan minimal 80% maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 24,5%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 46,7%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 68,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak

adalah 93,4% Hasil penelitian ini apabila diinterpretasikan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1-10 Melalui Metode
Hypnoparenting



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 melalui metode *hypnoparenting* pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata secara keseluruhan dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan anak adalah BSH dan BSB maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 24,5%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 46,7%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 68,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode *Hypnoparenting* dapat meningkatkan kognitif anak dalam menghitung angka 1-10 pada anak usia dini (RA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi belajar lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek yang berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan bermain dalam pembelajaran melalui metode *hypnoparenting* tidak hanya mengembangkan kognitif anak, akan tetapi dapat juga mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk lainnya serta melatih daya ingat anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Christian, Aditiya. 2016. *Hypnosis For Self Healing*. Yogyakarta: Psikopedia.
- Coopley. 2010. *The Young Child and Mathematics*. Washington DC: National for The Children the Education of Young Children.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Gardner, dan Kamp, L.J. 2006. *Psychometries and Educational Debates*. New York: John Wiley.
- Herna, Ahadia. 2014. *Hebatnya Hipnosis Anak*. Jakarta: Panda Media Prtama.
- Munandar, Utami. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2006. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Departemen.
- Negoro dan B. Harahap. 2008. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation.
- Partini, Siti. 2008. *Perkembangan Kognitif Anak*. Jakarta: Depdiknas.

- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2012. *Belajar dan Mengajar Matematika Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Suherman dan Setyowaty. 2006. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sujiono, Bambang. 2006. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Sujiono. 2006. *Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sutiyono, Agus. 2010. *Dahsyatnya Hypnoparenting*. Jakarta: Penebar Plus.
- Tajudin. 2008. *Pembelajaran Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Investasi Bermain Tata Angka*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Untoro, Joko. 2008. *Buku Pintar Matematika*. Jakarta: Wahyu Media.
- Wahidmurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press.
- Wiratmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yogo, Dewi. 2012. *Hypnoparenting*. Jakarta: Mizan.
- Yudha, Hengki Barnaba. 2006. *Perkembangan Fisik dan Kognitif di Masa Kanak-Kanak Pertengahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Nama RA : RA FIRDAUSY

Alamat : KECAMATAN MEDAN DENAI

Kelompok : A

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 22 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Ayah dan ibu
II	Selasa, 23 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/kakek dan nenek
III	Rabu, 24 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/kakak dan adik
IV	Kamis, 25 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/om dan tante
V	Jumat, 26 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Sholat berjamaah

Mengetahui

Kepala RA Firdausy

Kolaborator

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Azila

Elmita

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Nama RA : RA FIRDAUSY

Alamat : KECAMATAN MEDAN DENAI

Kelompok : A

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 29 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/Rumah/Rumah Ibadah
II	Selasa, 30 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumah /Rumah Tinggal
III	Rabu, 31 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumah /Rumah makan
IV	Kamis, 01 September 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumah /Rumah sakit
V	Jumat, 02 September 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumah /Rumah adat

Mengetahui

Kepala RA Firdausy

Kolaborator

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Azila

Elmita

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Nama RA : RA FIRDAUSY

Alamat : KECAMATAN MEDAN DENAI

Kelompok : A

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 05 September 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku/ Fungsi Sekolah
II	Selasa, 06 September 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku / Gedung Sekolahku
III	Rabu, 07 September 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku /Ruangan yang ada di Sekolah
IV	Kamis, 08 September 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku /orang-orang yang ada di sekolah
V	Jumat, 09 September 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku /Peralatan sekolah

Mengetahui

Kepala RA Firdausy

Kolaborator

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Azila

Elmita

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Lingkungan
Kelompok : A
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung
Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada
Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran berhitung 1-10?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran berhitung 1-10?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran berhitung 1-10 adalah anak masih sulit memahami angka 1-10, sehingga motivasi untuk berhitung 1-10 kurang termotivasi.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Lingkungan
Kelompok : A
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung
Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada
Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran berhitung 1-10?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran berhitung 1-10?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran berhitung 1-10 adalah anak masih sulit memahami angka 1-10 jika tidak dengan benda-benda kongkrit, sehingga motivasi untuk berhitung 1-10 kurang termotivasi.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Lingkunganku
Kelompok : A
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung
Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada
Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran berhitung 1-10?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran berhitung 1-10?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran berhitung 1-10 adalah kondisi fisik anak masih labil dan sosial emosional anak belum terbangun untuk mandiri, anak masih suka kembali pada ibunya pada saat proses pembelajaran di lakukan, sehingga kegiatan pembelajaran berhitung 1-10 tidak di peroleh anak.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 29 Agustus-02 September 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menyebutkan angka 1-10
- ✓ Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda
- ✓ Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk melingkar seperti leter U. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RKH menghitung angka 1-10, dan anak menyebutkan angka 1-10.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukkan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 22-26 Agustus 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menyebutkan angka 1-10
- ✓ Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda
- ✓ Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk melingkar seperti leter U. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RKH menghitung angka 1-10, dan anak menyebutkan angka 1-10.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukkan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dalam Menghitung Angka 1 Sampai 10 Melalui Metode *Hypnoparenting* Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 05-09 September 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menyebutkan angka 1-10
- ✓ Anak dapat menyebutkan angka 1-10 dengan benda
- ✓ Anak dapat menghitung 1-10 dengan benar

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak bentuk melingkar seperti leter U. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RKH menghitung angka 1-10, dan anak menyebutkan angka 1-10.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang angka 1-10
2. Guru memberikan petunjuk cara berhitung 1-10.
3. Anak didudukkan membentuk leter U
4. Anak melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam berhitung angka 1-10 sesuai rencana pembelajaran .

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : ELMITA
NPM : 1501240045 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa tertarik melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10 dengan benda-benda kongkrit. Selain itu, anak lebih fokus pada media pembelajaran dalam berhitung 1-10 dari pada hanya angka 1-10.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : ELMITA
NPM : 1501240045 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa tertarik melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10 dengan benda-benda kongkrit. Selain itu, anak lebih fokus pada media pembelajaran dalam berhitung 1-10 dari pada hanya angka 1-10.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : ELMITA
NPM : 1501240045 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?
Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak merasa tertarik melakukan pembelajaran berhitung angka 1-10 dengan benda-benda kongkrit. Selain itu, anak lebih fokus pada media pembelajaran dalam berhitung 1-10 dari pada hanya angka 1-10.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : ELMITA
NPM : 1501240045 P
Tempat Tgl. Lahir :
Alamat :

Agama : Islam
Nama Orangtua
a. Ayah : Maksum Hasyim
b. Ibu : Rusmah

B. Jenjang Pendidikan :

1. SDN 014628	Tammat Tahun 1998.
2. MTs. Pesantren At-Toyyibah Indonesia	Tammat Tahun 2001.
3. MAN 1 Yogyakarta	Tammat Tahun 2004.
4. STAI Rokan Bagan Batu	Tammat Tahun 2011.
5. PGRA UMSU	

C. Pengalaman Bekerja

RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ELMITA
NPM	: 1501240045 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA FIRDAUSY
KELAS	: A
TEMA	: LINGKUNGANKU
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 22-26 Agustus 2016

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 1 = A

4

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

			√	
--	--	--	---	--

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

			√	
--	--	--	---	--

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

			√	
--	--	--	---	--

6.2.Penggunaan bahasa tulis

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{4+4+4+4+4+4}{6} = 4$</p>

Medan, 26 Agustus 2016

Penilai I

Elfi Hayati

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ELMITA
NPM	: 1501240045 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA FIRDAUSY
KELAS	: A
TEMA	: LINGKUNGANKU
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 22-26 Agustus 2016

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

			√	
--	--	--	---	--

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 1 = A 4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

			√	
--	--	--	---	--

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

			√	
--	--	--	---	--

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

			√	
--	--	--	---	--

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

			√	
--	--	--	---	--

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

			√	
--	--	--	---	--

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 7 = G

4

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = 4$$

7

Medan 26 Agustus 2016

Penilai I

Elfi Hayati

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGHITUNG ANGKA 1 SAMPAI 10 MELALUI METODE
HYPNOPARENTING PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Do`a untuk kedua orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar tas ibu 2. Bercerita tentang ayah dan ibu 3. Mengenal angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh Ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Mencertikan pengalaman ke rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Menyebutka angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husnah "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu di lapangan 3. Membedakan angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang om dan tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin 2. Meronce manik-manik untuk kalung tante 3. Menuliskan angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan sholat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Mengurutkan angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tepuk wudhu` 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Peneliti

Elmita

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGHITUNG ANGKA 1 SAMPAI 10 MELALUI METODE
HYPNOPARENTING PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Surah An-naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah ibadah 3. Menghitung benda-benda dalam mesjid 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meghafalkan do`a masuk dan keluar mesjid 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang rumahku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Menyusun benda-benda di rumah 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Terbiasa bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan tekhnik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. Mengurutkan piring makan 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan di rumah makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bermain peran Dokter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. Menghitung hari 1-10 hari teman yang berada di rumah sakit dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit 2. Menyebutkan kalimat Toyyibah' Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Mengekspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zig zag pola rumah adat 3. Menyusun gambar rumah adat 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat Melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Peneliti

Elmita

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGHITUNG ANGKA 1 SAMPAI 10 MELALUI METODE
HYPNOPARENTING PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Do`a sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. Menghitung 1-10 meja di sekolah dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. Menghitung 1-10 batu bata untuk bangun sekolah dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu di lapangan 3. Menyusun bangku sekolah 1-10 bangku dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. Menghitung jumlah teman 1-10 teman dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan orang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Menghitung peralatan sekolah 1-10 peralatan dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) <i>Birrul walidaini</i> Mengetahui barang milik sendiri dan orang lain Bercerita tentang keluarga Mendengar penjelasan guru	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menghafal Doa untuk kedua Orangtua	Bel Sekolah Tamborin Hafalan do`a sehari-hari	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Cinta Damai	Disiplin Religius Kerjasama
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu	Anak	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
	➤ Mengenal angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Reflika angka	Observasi		Kreatif	Kerja keras
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru				

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Bercerita dan mendengarkan cerita Mengannyam dengan daun pisang Menceritakan kepunyaan Mengamati dan menyebutkan nama-nama angka 1-10	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menceritakan pengalaman ke rumah kakek nenek	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengannyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek	Daun pisang	Unjuk kerja		Cinta damai	Kerjasama
		➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta damai	Kerjasama
		➤ Menyebutkan angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Reflika angka	Observasi		Cinta damai	Kreatif
		Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan				

Bermain tentang keluarga	➤ Bermain	dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Bermain peran “Keluargaku”		Observasi		Cinta damai	Kerja sama
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 23 Agustus 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : LingkunganKu/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah swt. 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang asmaul husnah			Observasi		Cinta damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung warna kalung kakak 	Manik-manik	Observasi		Cinta damai	Kerjasama
Bermain di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu 	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta damai	Kerjasama
Membedakan angka 1-10	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membedakan angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	Reflika angka	Observasi		Kreatif	Kerjasama
	Istirahat 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan				

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : LingkunganKu/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Menjawab Pertanyaan tentang om dan tante Membuat gambar lalu menceritakan Sikap yang salah dan benar Menunjukkan angka 1-10	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang om dan tante	Bel Sekolah Tamborin gambar	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Mandiri	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin ➤ Meroce manik-manik untuk kalung tante ➤ Menuliskan angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Lilin Manik-manik Buku dan pensil	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Cinta damai Cinta damai Cinta damai	Kerja sama Kerja sama Kerja sama
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				

Demonstrasi dan praktek	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Anak dan guru Bekal				
	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Cinta damai	Kerja sama
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 25 Agustus 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Tanya jawab tentang tentang kalimat syahadat Mengelompokkan benda sesuai jenisnya Membuat gambar lalu diceritakan Mengurutkan angka 1-10	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Melafalkan azan dan iqomah	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerja sama	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan sholat ➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah ➤ Mengurutkan angka 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Peralatan sholat	Observasi		Cinta damai	Kerja sama
			LKA	Unjuk Kerja		Cinta damai	Kerja sama
			Reflika angka	Observasi		Cinta damai	Kerja sama
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal					

Tanya jawab tentang kanan dan kiri	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Bermain tepuk wudu`		Observasi		Cinta damai	Kerja sama
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 26 Agustus 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 6
 Tema : Lingkungan/Rumah
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Hafalan surah pilihan Tanya jawab seputar rumah ibadah Bercerita tentang masjid Mengurutkan benda 1-10 benda	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Melafalkan surah Annas	Bel Sekolah Tamborin Hafalan surah pendek	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Tanggung Jawab	Disiplin Religius Disiplin
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai lima gambar rumha ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Bercerita tentang fungsi masjid	gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	➤ Menghitung benda-benda dalam masjid 1-10 benda dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Sajadah, lobe, dll.	Observasi		Tanggung Jawab	Disiplin
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa					
	➤ Makan dan Minum	Anak dan guru Bekal				

Adab Masuk masjid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do`a masuk dan keluar masjid” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 29 Agustus 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 6
 Tema : Lingkunganku/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Bercerita dan mendengarkan cerita Mengelompokkan balok sesuai ukuran Menceritakan kepunyaan Mengamati dan menyusun benda-benda kongkrit	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang rumahku	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Unjuk Kerja		Tanggung Jawab	Disiplin	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok ➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah ➤ Menyusun benda-benda di rumah 1-10 benda dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Lego konstruktif	Unjuk kerja		Tanggung jawab	Disiplin
		Observasi			Tanggung jawab	Disiplin	
			Tape, bingkai, dll	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				

<p>Bermain peran</p> <p>Tanya jawab tentang rumahku</p>	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain tikus dan kucing ➤ Bernyanyi lagu "Rumahku" ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Kerja sama</p>
---	---	-----------------	--	--	-----------------------	-------------------

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 30 Agustus 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : LingkunganKu/ Rumah
 Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Bercerita tentang tolong menolong Menggambar dengan teknik mozaik Demonstrasi Membuat lipatan Memahami nilai dari angka 1-10	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Terbiasa bersedekah	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		➤ Melipat kertas bentuk gelas	Tisu makan	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
		➤ Mengurutkan piring makan angka 1-10 piring dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Piring	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat				

Menceritakan pengalaman	Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan di rumah makan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	permainan	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
			Observasi			
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 31 Agustus 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 6
 Tema : LingkunganKu/ Rumah
 Hari/Tanggal : Kamis, 01 September 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bermain peran dokter	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Bermain peran			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit ➤ Bercerita tentang menjaga kesehatan ➤ Menghitung hari 1-10 hari teman yang berada di rumah sakit dengan metode <i>Hynoparenting</i>	LKA Gambaro rang sakit Kalender	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menyebutkan nama-nama hari			Observasi		Tanggung Jawab	Disiplin
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa	Air, Kain lap				

<p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilahi rojiun ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung Jawab</p>	<p>Disiplin</p>
---	--	---	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 01 September 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/ Rumah
 Hari/Tanggal : Jumat, 02 September 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah Mewarnai gambar bebas Menggunting pola lurus dan miring Menyusun gambar-gambar rumah adat	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin	
			Observasi		Religius	Religius	
			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin	
		Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	Peralatan sholat	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		➤ Menggunting zig zag pola rumah adat	LKA	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
		➤ Menyusun gambar rumah adat 1-10 gambar dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Gambar Rumah adat	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru					

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 7
 Tema : Lingkunganku/Sekolahku
 Hari/Tanggal : Senin, 05 September 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Hafalan do`a sehari-hari Mengerjakan tugas dari guru Menggambar bebas Mendengarkan penjelasan guru	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar	Bel Sekolah Tamborin Hafalan do`a sehari-hari	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Bersahabat	Disiplin Religius Komitmen
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah ➤ Menggambar bebas dengan pipet ➤ Menghitung 1-10 meja di nsekolah dengan metode <i>Hynoparenting</i>	LKA Meja	Unjuk Kerja Observasi Observasi		Kreatifitas Kreatif Bersahabat	Kreatifitas Kreatifitas Komitmen
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali penjelasan guru	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 05 September 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 7
 Tema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Hari/Tanggal : Selasa, 06 September 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Bercerita tentang kebersihan lingkungan sekolah	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
			Observasi		Religius	Religius
			Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat	Kardus dan cat	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mengamati dan menyebutkan angka 1-10	➤ Menghitung 1-10 batu bata untuk membangun sekolah dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Batu bata	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru				

Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu	➤ Bermain	Bekal Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga keliang lahat		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 06 September 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 7
 Tema : LingkunganKu/ Sekolahku
 Hari/Tanggal : Rabu, 07 September 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan fungsi ruangan –ruangan di sekitar sekolah 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan di sekolah			Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 	Benda-benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain dadu dilapangan 	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menyusun benda-benda di sekitar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun bangku sekolah 1-10 bangku dengan metode <i>Hynoparenting</i> 	Bangku sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Menceritakan Kebesaran Allah swt.	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Kalimat Toyyibah “ Allahu Akbar”		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 07 September 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : LingkunganKu/ Sekolahku
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 September 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Sikap menghormati Guru	Bel Sekolah Tamborin	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Bersahabat	Disiplin Religius Komitmen
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)						
Tanya jawab tentang akhlak						
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku. ➤ Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah ➤ Menghitung jumlah teman 1-10 teman dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Guru/anak LKA Anak	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Bersahabat Bersahabat Bersahabat	Komitmen Komitmen Komitmen
Mewarnai gambar						
Bermain di lapangan						
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa	Air, Kain lap				

<p>Bermain Peran</p> <p>Berhitung 1-20</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
--	--	---	--	--	-------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 08 September 2016
Peneliti

Elmita

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : I/ 7
 Tema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Hari/Tanggal : Jumat, 09 September 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Mengelompokkan benda-benda Mengelompokkan benda 1-10 Membuat bentuk sesuai keinginan Mengemukakan angka dengan benda	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Membedakan milik sendiri dan orang lain	Bel Sekolah Tamborin Benda kongkrit	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Bersahabat	Disiplin Religius Komitmen
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah ➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri ➤ Menghitung peralatan sekolah 1-10 dengan metode <i>Hynoparenting</i>	Peralatan sholat LKA Peralatan di sekolah	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Bersahabat Bersahabat Bersahabat	Komitmen Komitmen Komitmen
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Berhitung 1-10	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru		Observasi			Bersahabat
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do'a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			Komitmen

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan, 09 September 2016
Peneliti

Elmita